



Pemkot Pontianak Catatkan 8 Point Impresif

PONTIANAK - Penjabat (Pj) Wali Kota Pontianak Ani Sofian catatkan delapan program utama yang berhasil dilaksanakan dengan baik selama Januari hingga September Tahun 2024. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pihak, terutama seluruh jajaran Perangkat Daerah yang ada di Pemerintahan Kota (Pemkot) Pontianak. Kedelapan program yang berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Pj Wali Kota Pontianak yaitu:

1. Angka Inflasi Kota Pontianak Terkendali

Angka inflasi dari Januari hingga September Tahun 2024 di Kota Pontianak tercatat konsisten di bawah 3%. Bahkan angka inflasi tersebut sempat menyentuh di angka 1,26% pada bulan Juli 2024. Angka ini juga mencatatkan Kota Pontianak sebagai kota yang konsisten masuk 10 besar angka inflasi terendah se-Indonesia sebanyak 5 kali selama periode tersebut.

4K menjadi strategi unggulan Pemkot Pontianak dalam mengendalikan inflasi di Kota Pontianak. 4K yang dimaksud yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Berbagai langkah konkrit yang sudah dilakukan oleh Pemkot Pontianak dalam implementasi strategi tersebut adalah Operasi Pasar Murah, Bantuan Pangan, Sidak Pemantauan Harga dan Stok Komoditas Pangan, Gerakan Menanam (Geram) Komoditas Pangan, Menjaga Ketersediaan Pasokan Perikanan, dan Kepatuhan Penyampaian Laporan Harian Perkembangan Bahan Pokok di Daerah. Selain itu, Pj Wali Kota Pontianak juga menyambut baik kerja sama program Pengendalian Inflasi Daerah Berbasis Kawasan yang dijajaki bersama dengan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya.

2. Percepatan Penurunan Angka Stunting di Kota Pontianak Berjalan dengan Baik

Berbagai strategi dilakukan Pemkot Pontianak dalam rangka untuk menurunkan angka Stunting di Kota Pon-

tianak. Strategi tersebut mencakup dua hal yaitu intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Intervensi spesifik mencakup Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Balita, dan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular. Sedangkan intervensi sensitif mencakup pelibatan berbagai pihak dalam program-program pendukung penurunan Stunting. Adapun pihak yang terlibat seperti Dinas PUPR, DPRKP, Dinas Sosial, DP2KBP3A, DPPP, Bappeda, dan Kecamatan yang ada di Kota Pontianak. Berbagai program yang telah dilakukan diantaranya Gerakan Orang Tua Asuh Anak Stunting untuk Perangkat Daerah di Kota Pontianak, Penyerahan Bantuan Kepada Orang Tua Balita yang terindikasi Stunting di Kota Pontianak, Pembagian Tablet Tambah Darah bagi Remaja Putri di sekolah-sekolah di Kota Pontianak, dan lainnya. Dari 2.273 Balita yang terdeteksi Stunting dan diintervensi selama Januari hingga Agustus 2024, sudah 624 Balita yang terlepas dari Stunting. Artinya Pemkot Pontianak sudah berhasil menurunkan angka Stunting pada anak-anak yang terdeteksi di Kota Pontianak sebesar 27,45%.

3. Realisasi Kinerja Lewat Program BUMD di Kota Pontianak yang Sangat Baik

Seluruh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak tidak ada yang masuk dalam kategori Tidak Sehat. Semua BUMD milik Pemkot Pontianak menyandang status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). BUMD yang berada dibawah naungan Pemkot Pontianak yaitu Perumdam Tirta Khatulistiwa, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Khatulistiwa, Bank Kalbar, serta PT> Jamkrida. Beberapa program yang telah dilakukan BUMD Pemkot Pontianak yaitu berhasil melakukan optimalisasi kinerja BUMD Perbankan Kota Pontianak melalui program ASN Menabung, Tabungan Masyarakat Khatulistiwa (Tmaskha) Pensiun, dan Pengalihan Gaji PPPK Kota Pontia-



nak dari Bank Kalbar ke BPR Khatulistiwa Pontianak.

4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Masyarakat

Berbagai strategi dilakukan Pemkot Pontianak dalam upaya optimalisasi pelayanan publik untuk masyarakat di Kota Pontianak. Diantaranya adalah melalui penerapan berbagai kebijakan, digitalisasi pelayanan, program pembinaan, dan pemusatan pelayanan di Satu Mall Pelayanan Publik. Berbagai kebijakan yang diterapkan mengatur tentang Pelayanan Publik Pemerintah Kota Pontianak, Pedoman Pengelolaan Pelayanan Pengaduan Publik di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak, Penjaminan Kemudahan dan Kecepatan dalam Perizinan Berusaha, serta Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan masing-masing Kepala Perangkat Daerah.

Sedangkan untuk digitalisasi, tiap Perangkat Daerah yang ada di Pemerintah Kota Pontianak sudah mengimplementasikan penggunaan sistem/aplikasi layanan administrasi dan informasi yang berbasis digital. Untuk pembinaan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, dilakukan dengan pengadaan Survey Kepuasan Masyarakat, Sosialisasi/Diklat, Monitoring dan Evaluasi baik secara internal maupun eksternal lewat Ombudsman dan KemenpanRB. Pemusatan Pelayanan di Satu Mall Pelayanan Publik juga sudah diatur dalam Peraturan Wali Kota Pontianak Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik. Hasilnya adalah Hasil Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik Kota Pontianak oleh Ombudsman RI pada tahun 2022 meraih predikat Kualitas Tinggi dan Kualitas Tertinggi pada tahun 2023. Indeks Kepuasan Masyarakat di berbagai unsur pelayanan di Kota Pontianak pada tahun 2023 juga meraih skor yang sangat baik yaitu dengan rata-rata nilai 89,84.

5. Program Pengurangan Angka Pengangguran Terbuka di Kota Pontianak

Berbagai langkah konkrit dilakukan Pemkot Pontianak dalam rangka untuk mengurangi angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Pontianak. Berbagai program tersebut dilaksanakan melalui beberapa instansi seperti Disnaker, DPMPTSP, Diskumdag, BKPSDM, hingga Disporapar Kota Pontianak. Disnaker sendiri telah menjalankan beberapa program diantaranya Diklat Keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan kluster kompetensi, job fair, pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja swasta, dan lainnya. DPMPTSP juga sudah melakukan berbagai program seperti Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha, pengawasan penanaman modal, dan lainnya.

Diskumdag sendiri telah melakukan beberapa program dalam upaya menekan angka Pengangguran Terbuka di Kota Pontianak seperti Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro, Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Sarana Prasarana Industri, dan program lainnya. Disporapar juga mengambil peran dengan melaksanakan beberapa program seperti peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan, pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif. Sedangkan BKPSDM mengadakan program koordinasi dan fasilitasi pengadaan PNS dan PPPK untuk formasi di Pemerintahan Kota Pontianak.

6. Angka Kemiskinan Ekstrem di Kota Pontianak Sukses Diturunkan Secara Signifikan

Pemkot Pontianak berhasil menekan angka kemiskinan ekstrem di Kota Pontianak menjadi 0 persen. Salah satu cara yang dilakukan oleh Pemkot Pontianak adalah dengan optimalisasi aplikasi D'Master (Data Kemiskinan Terintegrasi) untuk manajemen sistem integrasi data penerima Bantuan Sosial.

Berbagai Bantuan Sosial, Rehabilitasi Sosial, dan Pelatihan dalam berbagai bentuk



serta program lainnya juga sudah dilaksanakan oleh Pemkot Pontianak sebagai upaya untuk mengurangi angka kemiskinan. Berbagai program pengurangan kemiskinan khususnya kemiskinan ekstrem, melibatkan berbagai instansi. Instansi tersebut yaitu Dinsos, Diskumdag, Disnaker, Disporapar, DP2K-BP3A, DPPP, DPMPSTP, dan DPRKP Kota Pontianak. Secara umum, Pemkot Pontianak sudah berhasil menekan angka kemiskinan eskrem dan juga angka kemiskinan dalam beberapa tahun terakhir.

7. Berbagai Inovasi dan Program Unggulan berhasil Tingkatkan Kualitas Kota Pontianak di Berbagai Sektor

Berbagai program unggulan telah dilaksanakan Januari hingga September Tahun 2024. Ada 8 program unggulan yang dilaksanakan yaitu Penanggulangan Kemiskinan, Stabilisasi Inflasi, Penanganan Stunting, Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal, Peningkatan Infrastruktur, Penanganan Pengangguran Terbuka, Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

8. Pemerintah Kota Pontianak Berhasil Permudah Proses Pengurusan Berbagai Perizinan

Berbagai langkah telah dilakukan Pemkot Pontianak dalam rangka untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengurus berbagai perizinan. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu melalui penerapan berbagai Kebijakan Daerah yang memudahkan perizinan, penggunaan sistem dalam memberikan pelayanan terkait perizinan dan non perizinan, serta memusatkan pelayanan di Satu Mall Pelayanan Publik. Di Tahun 2024, kemudahan perizinan

Contoh dari program-program tersebut yaitu penerapan penggunaan aplikasi pelayanan publik seperti e-Ponti (Elektronifikasi Pendapatan Online Terintegrasi), yang mana merupakan aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk membayar pajak bagi Wajib Pajak dan Wajib Retribusi. Ini dapat memudahkan Pemkot Pontianak untuk mengoptimisasi Pendapatan Asli Daerah demi meningkatkan pembangunan dan pelayanan publik di Kota Pontianak. Selanjutnya ada aplikasi Meriam Karbit (Monitoring Evaluasi Realisasi Anggaran Kegiatan Melalui Dashboard Monev Terintegrasi), yang mana merupakan sebuah platform untuk memonitoring realisasi Belanja Daerah sesuai anggaran yang telah disepakati. Ini dapat memudahkan monitoring terkait progres penyerapan anggaran dalam rangka untuk pembangunan di Kota Pontianak.

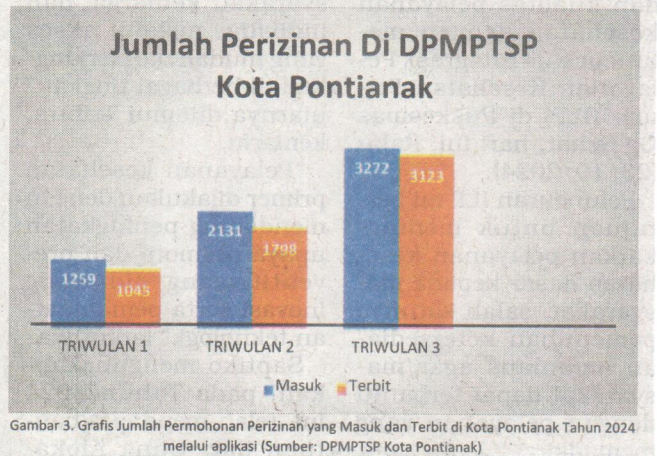
terwujud dari peningkatan persentase antara perizinan yang masuk dan terbit dalam Triwulan 1 hingga Triwulan 3. Dimana pada Triwulan 1, persentase perizinan yang terbit adalah 83%. Triwulan 2 persentase perizinan yang terbit adalah 84,37% dan Triwulan 3 persentase perizinan yang terbit adalah 95,45%. Selain itu, jumlah permohonan perizinan yang masuk dalam Triwulan 1-3 mengalami peningkatan yang pesat. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat di Kota Pontianak yang dimudahkan dalam pengurusan perizinan, sehingga jumlah permohonan perizinan melonjak drastis. (*)



Gambar 1. Grafis Angka Inflasi Kota Pontianak Tahun 2024 (Sumber: BPS)



Gambar 2. Grafis Angka Kemiskinan Kota Pontianak Tahun 2024 (Sumber: BPS, Pontianak dalam Angka 2024)



Gambar 3. Grafis Jumlah Permohonan Perizinan yang Masuk dan Terbit di Kota Pontianak Tahun 2024 melalui aplikasi (Sumber: DPMPSTP Kota Pontianak)